

Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Finance yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Nisriinaa Faihaa Farhha Azwar, Ratih Kusumastuti, Gandy Wahyu Maulana Zulma*

Universitas Jambi

*Correspondence: maulanagandi25@unja.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan dengan melihat aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial perusahaan. Metode *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor finance yang menerbitkan *sustainability report* tahun 2018-2022 dan yang menjadi sampel yaitu 10 perusahaan. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, model regresi data panel, dan pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan uji koefisien determinasi (R square) dengan menggunakan bantuan program Eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan semua dimensi *sustainability report* yaitu aspek ekonomi, aspek lingkungan dan aspek sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE). Sedangkan secara parsial *sustainability report* aspek ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE), aspek lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE), dan aspek sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE).

Kata kunci: aspek ekonomi; aspek lingkungan; aspek sosial; *return on equity*; *sustainability report*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the impact of sustainability reporting disclosures on financial performance by examining the economic, environmental and social aspects of the company. The companies that became the sample were selected using a purposive sampling method with certain criteria. The sample used in this research is made up of 10 finance sector companies that publish sustainability reports for 2018–2022. Data analysis was carried out, namely descriptive statistical analysis, classical assumption test, panel data regression model, and hypothesis testing using partial test (t test), simultaneous test (f test), and coefficient of determination test (R square) with the help of the Eviews 10 program. The results showed that simultaneously, all dimensions of the sustainability report, namely economic, environmental, and social aspects, have an effect on financial performance (ROE). Meanwhile, partially, the economic aspect of the sustainability report has a significant negative effect on financial performance (ROE), environmental aspects have an effect on financial performance (ROE), and social aspects have no effect on financial performance (ROE).

Keywords: *ekonomis aspect; environmental aspect; social aspect; return on equity; sustainability report*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang bertanggung jawab merupakan komponen penting dari tujuan pembangunan berkelanjutan. Peralihan menuju pembangunan berkelanjutan harus didasarkan pada keyakinan pelaku ekonomi bahwa kegiatan usaha dapat menjadi lebih berkelanjutan dan lebih baik dengan mempertimbangkan faktor sosial, lingkungan dan tata kelola. Oleh karena itu, Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap I (2015-2019) telah dibuat oleh OJK. Tujuan dari roadmap ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku sektor jasa keuangan tentang cara transisi menuju ekonomi rendah karbon. Pengenalan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, pengembangan insentif serta implementasi kegiatan pelatihan dan sosialisasi bagi industri keuangan dihasilkan dari roadmap tahap I (OJK, 2021).

Sustainable finance, juga dikenal sebagai keuangan berkelanjutan adalah ketika sektor jasa keuangan secara menyeluruh mendukung pertumbuhan ekonomi, sosial dan lingkungan. Bagi emiten dan perusahaan publik keuangan berkelanjutan biasanya didefinisikan sebagai kegiatan keuangan berkelanjutan (*sustainable operations*), kegiatan ini mencakup operasi perusahaan yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial dan lingkungan. Pelaksanaan kegiatan keuangan berkelanjutan tercermin dalam *sustainability report* emiten dan perusahaan publik setiap akhir tahun (OJK, 2017). Sektor keuangan telah merespon positif inisiatif keuangan berkelanjutan. Dunia

internasional juga menyambut positif pelaksanaan inisiatif ini oleh Indonesia. Survei yang dilakukan oleh *Global Reporting Initiative (GRI)* dan *GlobeScan Indonesia* meraih peringkat pertama untuk penyampaian informasi secara jujur/benar pada *sustainability report* perusahaan yang disampaikan kepada publik (OJK, 2021).

Sustainability report harus memberikan representasi yang seimbang dan berkesinambungan termasuk kontribusinya, ditinjau dari sisi positif maupun negatif. Pada industri jasa keuangan, *sustainability report* mengungkapkan upaya yang dilakukan dalam rangka mengungkapkan pelaporan terhadap penerapan aspek-aspek yang dimaksud untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dalam berbagai bisnis mereka. Dengan diaturnya pasal 66 ayat 2 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang mengharuskan perusahaan membuat laporan pelaksanaan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Dengan telah dilakukan pelaporan tersebut diharapkan dapat berkembang secara berkelanjutan dengan mendasarkan pada etika bisnis. (Hadad & Maftuchah, 2015).

Sustainability report termasuk bentuk sukarela dari perusahaan sebelum diterbitkannya peraturan jasa keuangan, *sustainability report* bentuk dari inisiatif perusahaan dalam melaporkan dampak dari perusahaan terhadap sosial dan lingkungan, tanoa diharuskan oleh peraturan yang mendorong atau mengamankan penyusunan laporan keberlanjutan untuk semua perusahaan. (Hermawan & Sutarti, 2021)

Keterbukaan informasi secara sukarela dalam hal ini human capital diharapkan dapat menarik pasar (investor). Hal ini didukung oleh teori legitimasi bahwa selain tanggung jawab atas asset fisik, perusahaan juga memiliki tanggung jawab terkait asset non fisik, dalam hal ini human capital, kepada pihak lain di luar perusahaan (Davinda et al., 2021)

Menentukan ukuran dewan direksi perusahaan dan komposisi komite independennya penting untuk menyelaraskan pemilik perusahaan dan kepentingan manajemen, terutama saat menentukan tingkat kompensasi manajemen (Zulma, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Zulma et al., (2020) membahas dampak dari fungsi pengawasan *multiple large shareholder* dalam mempengaruhi kinerja akuntansi terhadap kebijakan besaran kompensasi manajemen kunci pada perusahaan publik di Indonesia. Pada prinsipnya laba berpengaruh positif terhadap kompensasi manajemen. Semakin tinggi keuntungan perusahaan, semakin besar dampaknya terhadap peningkatan kompensasi manajemen kunci. Oleh karena itu, manajemen akan lebih sensitive terhadap kinerja akuntansi atau laba perusahaan karena mempengaruhi jumlah kompensasi yang mereka terima. Sehingga, manajemen berusaha untuk memilih kebijakan akuntansi tertentu yang secara konsisten dapat meningkatkan laba perusahaan saat ini dan masa depan (Watts dan Zimmerman, 1978 dalam Zulma et al., (2020)). Sementara kegiatan ini dapat memberikan kesempatan kepada manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan akuntansi (laba) mereka secara oportunistik terkait dengan kompensasi yang mereka terima berdasarkan keuntungan perusahaan. (Zulma et al., 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Mulpiani (2019) menunjukkan adanya pengaruh *sustainability report* pada dimensi ekonomi dan lingkungan terhadap kinerja keuangan, namun pada dimensi sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini meneliti perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017. Penelitian yang sama didapatkan oleh Fauzi (2021) menunjukkan adanya pengaruh *sustainability report* pada dimensi ekonomi dan lingkungan terhadap kinerja keuangan, tetapi pada dimensi sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian meneliti perusahaan pertambangan pada tahun 2017-2019. Hasil penelitian yang dilakukan Sabrina & Lukman (2019) menunjukkan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini meneliti perusahaan perbankan pada tahun 2014-2016. Hasil penelitian yang sama didapat oleh Sueb dan Macmud (2020) menunjukkan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, ROE, dan Tobin's Q. Penelitian ini meneliti perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2012-2016. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Agustina et al., (2020) menunjukkan bahwa *sustainability report* aspek sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan *sustainability report* aspek ekonomi dan lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara simultan *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini meneliti perusahaan yang dinominasikan *Sustainability Reporting Award (SRA)* pada periode 2013-2016.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu rentang waktu yang dipakai sebanyak 5 tahun, variabel dependen yang digunakan adalah *Return on Equity (ROE)*, indeks pengungkapan *sustainability report* menggunakan indeks POJK No. 51/POJK.03/2017 dan penelitian ini meneliti

perusahaan *finance*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi terhadap kinerja keuangan, pengaruh pengungkapan *sustainability report* aspek lingkungan terhadap kinerja keuangan, untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability report* aspek sosial terhadap kinerja keuangan, dan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi, lingkungan dan sosial terhadap kinerja keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan *finance* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022.

Tinjauan Literatur

Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Aspek Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan

Aspek ekonomi menunjukkan pengaruh operasi bisnis terhadap ekonomi mikro dan makro. Aspek ekonomi memberi investor sinyal penting, Dengan fokus pada ekonomi berkelanjutan, *sustainability report* memberikan gambaran situasi ekonomi stakeholder dan dampak organisasi terhadap sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional dan global. Fokus utama laporan adalah kontribusi perusahaan terhadap sistem ekonomi yang besar. (Anna & R.T, 2019). Pada pasar komoditas dan pasar modal, mengungkapkan elemen ekonomi dapat memberi perusahaan citra yang baik. Bisnis dengan citra yang baik akan lebih menarik bagi investor karena citra yang lebih baik meningkatkan loyalitas konsumen. Akibatnya, penjualan perusahaan akan meningkat, yang pada gilirannya akan meningkatkan (Mulpiani, 2019).

H1: pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Aspek Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Pengungkapan aspek lingkungan sangat penting untuk menunjukkan bahwa perusahaan ada dan terlibat dalam menangani masalah lingkungan. Ini adalah bentuk tanggung jawab moral perusahaan, seperti yang dijelaskan dalam teori legitimasi. Perusahaan harus menunjukkan bahwa mereka bertindak sesuai dengan peraturan, standar dan aturan yang berlaku. Dengan jaminan ini, perusahaan akan memiliki reputasi dan citra yang baik di mata *stakeholder*. Semakin tinggi nilai tambahnya, semakin kredibel dan menarik bagi *stakeholder*. Sebuah perusahaan dapat membangun hubungan yang baik dengan para stakeholdernya saat dipercaya. (Anna & R.T, 2019).

H2: pengungkapan *sustainability report* aspek lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Aspek Sosial Terhadap Kinerja Keuangan

Fokus pada keberlanjutan membantu organisasi mengelola dampak sosial dan lingkungannya, meningkatkan efisiensi operasi dan pengelolaan sumber daya alam, dan merupakan bagian penting dari hubungan antara pemegang saham, karyawan dan stakeholder (Ernst and Young & Boston College, 2016). Perusahaan memperoleh legitimasi dan dukungan masyarakat melalui perannya dalam aspek sosial. Ketika perusahaan didukung secara sosial oleh masyarakat dan konsumen lokal, operasi pengelolaan perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan pendapatan. (Mulpiani, 2019)

H3: pengungkapan *sustainability report* aspek sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Aspek Ekonomi, Lingkungan dan Sosial Terhadap Kinerja Keuangan

Pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial memiliki dampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan karena *sustainability report* dimaksudkan untuk menunjukkan tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholder* dan untuk menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam batas-batas peraturan yang ada. Karena kepercayaan *stakeholder* sangat penting untuk kelangsungan bisnis, perusahaan harus mempublikasikan laporan kelangsungan hidup untuk mendapatkan kepercayaan stakeholder. Kepercayaan ini dapat berupa investasi atau kerja sama yang dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan perusahaan. (Rizki et al., 2017)

H4: pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi, lingkungan dan sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian ilmiah yang bersifat sistematis, terencana dan terstruktur. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder yang digunakan yaitu *sustainability report* dan laporan keuangan pada periode 2018-2022 dari perusahaan finance yang terdaftar di BEI. Metode *purposive sampling* digunakan untuk teknik pengambilan sampel. Jumlah sampel yang terpilih adalah 10 perusahaan dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut: (1) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2022; (2) perusahaan tidak melakukan merger; (3) perusahaan yang mempublikasikan *sustainability report* dan laporan keuangan selama tahun 2018-2022 sesuai dengan POJK No 51/POJK.03/2017. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan alat analisis regresi data panel. Model persamaan yang akan di estimasi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot EcDI_{it} + \beta_2 \cdot EnDI_{it} + \beta_3 \cdot SoDI_{it} + \varepsilon$$

Definisi Operasional

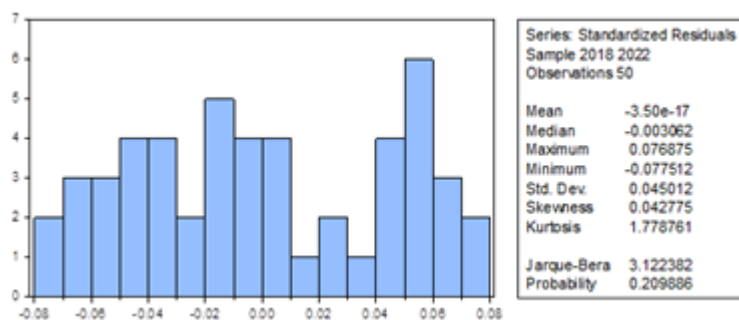
1. *Return on Equity* (ROE) merupakan indikator yang mengukur seberapa baik perusahaan memanfaatkan modal (ekuitas) untuk menghasilkan laba. ROE dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas
2. *Sustainability report* adalah pelaporan yang dibuat oleh perusahaan untuk menilai, mengungkapkan (disclose), serta menunjukkan upayanya yang akuntabel untuk semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk tujuan kinerja perusahaan menuju pembangunan yang berkelanjutan. Pelaporan berkelanjutan dapat didefinisikan sebagai pelaporan yang bersifat non-keuangan yang bisa digunakan perusahaan untuk referensi ketika mempertimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dari pelaporan (Effendi, 2018).
3. *Sustainability report* aspek ekonomi meliputi laporan kinerja ekonomi berkelanjutan paling kurang meliputi jenis produk dan/atau jasa yang disediakan beserta nominalnya; laba perusahaan; rugi/laba bersih; produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan; dan pihak lokal yang dilibatkan dalam proses bisnis keuangan berkelanjutan. (OJK, 2017)
4. *Sustainability report* aspek lingkungan merupakan standar kegiatan bisnis berkelanjutan, termasuk aktivitas internal; alokasi pendanaan tanggung jawab lingkungan dan sosial terhadap aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi; dan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang terhubung dengan peningkatan kualitas lingkungan dan mendukung bisnis inti perusahaan. (OJK, 2017)
5. *Sustainability report* aspek sosial merangkum informasi kegiatan terhubung dengan pemberdayaan lokal dan masyarakat, dan alokasi dana sebagai berikut kinerja internal; penentuan dana tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk kegiatan dengan dampak lingkungan yang tinggi; dan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti perusahaan. (OJK, 2017)

HASIL

Uji regresi data panel dengan common effect model didapat aspek ekonomi (EcDI) dengan nilai t hitung -0.783 dan nilai prob. sebesar 0.437, aspek lingkungan (EnDI) dengan nilai t hitung 1.035 dan nilai prob. sebesar 0.306, dan aspek sosial (SoDI) dengan nilai t hitung 0.174 dan nilai prob. 0.863. Hasil uji regresi data panel dengan FEM diperoleh aspek ekonomi (EcDI) nilai t hitung -2.125 dan nilai prob. 0.040, aspek lingkungan (EnDI) nilai t hitung 2.978 dengan nilai prob. 0.005 dan aspek sosial (SoDI) nilai t hitung 0.449 dengan nilai prob. 0.656. Hasil uji regresi data panel dengan REM diperoleh aspek ekonomi (EcDI) dengan nilai t hitung -2.066 dan nilai prob. 0.044, aspek lingkungan (EnDI) dengan nilai t hitung 2.886 dengan nilai prob. 0.006, dan aspek sosial (SoDI) dengan nilai t hitung 0.446 dengan nilai prob. 0.658.

Uji chow pada Gambar 1 digunakan untuk menentukan model terbaik antara FEM dengan CEM yang digunakan dalam mengestimasi data panel. Hasil uji chow menunjukkan bahwa H_0 ditolak karena nilai probabilitas F adalah $0.00 < 0.05$. oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa FEM merupakan model estimasi regresi yang tepat untuk data panel. Uji hausman digunakan untuk menentukan model terbaik antara REM dan FEM yang digunakan dalam mengestimasi data panel. Uji hausman menunjukkan nilai prob. period random sebesar $0.83 > 0.05$ sehingga H_0 diterima. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa model estimasi regresi data panel yang tepat digunakan adalah REM.

Untuk menentukan model yang terbaik antara CEM atau REM dapat menggunakan uji LM. Hasil dari uji chow dan uji hausman didapatkan hasil FEM, sehingga uji LM tidak dilakukan. Berdasarkan histogram dibawah dapat diketahui bahwa probability jarque-Berra > 0.05 yaitu 0.209886 > 0.05, yang berarti data dalam penelitian ini terdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas regresi pada Tabel 1, dapat dilihat nilai koefisien kolerasi antara variabel independent secara keseluruhan berada dibawah 0.85. Maka dapat ditarik kesimpulan masalah multikolinearitas tidak terdeteksi sehingga bisa dipakai pada analisis selanjutnya. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai prob > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Dengan prob. EcDI 0.118 > 0.05, Prob. EnDI 0.259 > 0.05, Prob SoDI 0.613 > 0.05 dan prob. f 0.198 > 0.05. Tujuan analisis regresi adalah untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, *random effect model* (REM) adalah paling tepat untuk digunakan pada penelitian ini.



Sumber: data olahan

Gambar 1
Hasil Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Multikolinieritas

	ECDI	ENDI	SODI
ECDI	1.000000	0.241153	0.507008
ENDI	0.241153	1.000000	0.364681
SODI	0.507008	0.364681	1.000000

Sumber: data olahan

Tabel 2
Model Regresi Terpilih (*Random Effect Model*)

Independent Variable	Sign	Dependent Variable
		Return On Equity (ROE)
C		1.153
EcDI	-	-2.066 (0.04)
EnDI	+	2.886 (0.01)
SoDI	+	0.445 (0.66)
F-Statistik		3.92
Prob (F.Statistik)		0.014
R ²		0.012
Adjusted R ²		0.152
Jumlah observasi		50

Sumber: data olahan

Tabel 2 dapat diketahui bahwa model persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut
 $ROE = 0.0698 - 0.0383 EcDI + 0.0596EnDI + 0.0299 SoDI$

Uji t diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent. (Sanusi, 2013) Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Adapun hasil uji t dalam penelitian ini adalah nilai t tabel pada signifikansi 5% adalah 2.01174. Pada variabel EcDI (X_1) diketahui nilai t hitung sebesar 2.066405 berarah negatif, sehingga $2.066504 > 2.01174$ dan nilai sign. $0.04444 < 0.05$. karena t hitung $>$ t tabel dan nilai sign. < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan ekonomi berpengaruh negative signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Pada variabel EnDI (X_2) diketahui nilai t hitung 2.886049, sehingga $2.0886049 > 2.01174$ dan nilai sign. $0.0059 < 0.05$. karena t hitung $>$ t tabel dan nilai sign. < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE). Pada variabel SoDI (X_3) diketahui nilai t hitung 0.445501, sehingga $0.445501 < 2.01174$ dan nilai sign. $0.6580 > 0.05$. karena t hitung $<$ t tabel dan nilai sign. > 0.05 maka bisa disimpulkan pengungkapan sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE).

Uji F dilakukan guna mengetahui apakah variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen bersama-sama (simultan). Uji F yang signifikan menunjukkan bahwa variabel dependen dijelaskan oleh persentase tertentu dari variabel independent secara bersama-sama dan tidak terjadi secara kebetulan. (Sanusi, 2013). Hasil uji f pada penelitian ini yaitu nilai f tabel pada signifikansi 5% adalah 2.81. Dari tabel 2 terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 3.92 sehingga nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel ($3.92 > 2.81$) dan nilai signifikansi sebesar 0.014. Nilai $0.014 < 0.05$, maka probabilitas ini menunjukkan bahwa secara statistik dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independent yaitu pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan finance di bursa efek Indonesia. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_1 diterima. Uji koefisien determinasi (*adjusted R²*) digunakan untuk menentukan tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variabel independent. Berdasarkan tabel 2 diperoleh angka adjusted R Square sebesar 0.203499 atau 20.35%. hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independent (pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan) hanya sebesar 20.35%. sedangkan 79.65% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Aspek Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan aspek ekonomi dalam *sustainability report* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROE. Perusahaan memiliki kinerja keuangan lebih baik ketika pengungkapan aspek ekonomi meningkat. Pengungkapan aspek ekonomi adalah hal yang utama bagi investor. Sebuah perusahaan yang dapat berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian berarti berjalan dengan baik. Dengan meningkatnya modal kerja perusahaan yang didapat dari dana investor dapat berdampak pada meningkatnya kinerja perusahaan. Keberhasilan ekonomi berdampak signifikan pada kinerja keberlanjutan perusahaan, karena berdampak pada kemampuannya untuk memenuhi komitmen lingkungan dan sosialnya. Oleh karena itu, aspek ekonomi didefinisikan sebagai salah satu topik penting bagi perusahaan dan *stakeholder*. Akan tetapi hasil penelitian ini menunjukkan aspek ekonomi tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dalam jangka waktu panjang. Pengungkapan *sustainability* berdampak bertahap pada nilai perusahaan. Setelah mempengaruhi nilai perusahaan selanjutnya pengungkapan *sustainability report* mempengaruhi reaksi pasar dan setelahnya berdampak pada kinerja keuangan (Idowati et al., 2020). Sehingga untuk melihat pengaruh pengungkapan ekonomi terhadap kinerja keuangan membutuhkan waktu yang cukup lama. Maka, peningkatan kinerja perusahaan tidak dipengaruhi oleh terpenuhinya indeks pengungkapan aspek ekonomi dalam *sustainability report* dalam waktu yang singkat.

Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Aspek Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Aspek lingkungan memperlihatkan seberapa jauh perusahaan peduli akan lingkungan sesuai dengan nilai yang berlaku di tempat perusahaan tersebut berada. Hasil penelitian ini membuktikan jika pengungkapan aspek lingkungan dalam laporan keberlanjutan berdampak pada kinerja keuangan yang diprosikan oleh ROE. Oleh karena itu, semakin besar dampak kepatuhan terhadap indeks

pengungkapan aspek lingkungan dalam *sustainability report*, semakin besar peningkatan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek lingkungan bisa memberikan efek yang baik terhadap *stakeholder*, karena *stakeholder* beranggapan pengungkapan aspek lingkungan memberikan dampak pada perusahaan. Pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena pengungkapan kinerja lingkungan sangat penting untuk menunjukkan eksistensi dan komitmen perusahaan dalam mengatasi masalah lingkungan. Berbasis teori legitimasi, perusahaan harus memperlihatkan eksistensi dan komitmennya untuk mengatasi permasalahan lingkungan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan di mana mereka ditempatkan. Semua ini harus ditunjukkan oleh perusahaan untuk memastikan bahwa perusahaan telah bekerja sesuai dengan standar, aturan dan ketentuan yang berlaku. (Rizki et al., 2017). Studi sebelumnya yang dilakukan oleh Mulpiani (2019) menemukan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan dalam *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* aspek lingkungan sebagai cara membuat perusahaan transparan dapat meningkatkan citra perusahaan di mata investor dan menarik minat untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Aspek Sosial Terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan *sustainability report* aspek sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROE. Sehingga, semakin terpenuhinya indeks pengungkapan aspek sosial tidak berdampak pada kinerja keuangan. Kepedulian perusahaan terhadap masyarakat tercermin dalam komitmen untuk menyediakan produk dan/atau layanan yang setara kepada konsumen dan menyediakan informasi produk dan/atau layanan yang akurat kepada konsumen. Legitimasi diperkirakan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui reputasi yang baik, yang berdampak pada peningkatan laba dan penjualan, yang pada gilirannya menaikkan kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Andreas, 2019), pengungkapan kinerja sosial tidak mempengaruhi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA. Tingkat penjualan mempengaruhi nilai ROA. Sebaliknya, tingkat penjualan tidak mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* karena *stakeholder* tidak terlibat dalam pemasaran produk kepada pelanggan. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Mulpiani, 2019) menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* dalam dimensi sosial akan meningkatkan pengeluaran sehingga dapat berdampak pada penurunan laba perusahaan.

Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Aspek Ekonomi, Lingkungan dan Sosial Terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi, lingkungan dan sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROE. Sehingga, semakin terpenuhinya indeks pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan. Hal ini membuktikan bahwa *stakeholder* memerlukan pengungkapan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan yang akan mereka ambil karena pengungkapan *sustainability report* merupakan kewajiban yang dilaporkan oleh perusahaan. Pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi, lingkungan dan sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori *stakeholder* yang mana perusahaan harus menjaga hubungan baik dengan seluruh stakeholdernya untuk mengakomodir keinginan dan kebutuhan mereka. Salah satu cara yang baik untuk menjaga hubungan tersebut dengan mengungkapkan *Sustainability report* tidak hanya mengungkapkan kinerja ekonomi, tetapi juga kinerja lingkungan dan sosial. Kompleksitas substansi yang terkandung dalam *sustainability report* harus memenuhi semua kebutuhan informasi *stakeholder* (Agustina et al., 2020)

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, pengungkapan *sustainability report* aspek lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, pengungkapan *sustainability report* aspek sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan secara simultan pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi, lingkungan dan sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., Jati, K. W., & Suryandari, D. 2020. *The Effect of Sustainability Report Disclosure on Financial Performance*. 1050–1055. <https://doi.org/10.5220/0009502610501055>
- Anna, Y. D., & R.T, D. R. D. 2019. Sustainability Reporting : Analisis Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 238–255. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.18804>
- Davinda, R., Mukhzarudfa, M., & Maulana Zulma, G. W. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Pengungkapan Modal Manusia Terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 526. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.409>
- Fauzi, D. R. 2021. Disclosure of Sustainability Report on Financial Performance. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 5(1), 53–63. <https://doi.org/10.36555/jasa.v5i1.1488>
- Hadad, M. D., & Maftuchah, I. 2015. *Sustainable Financing*. PT Elex Media Komputindo.
- Hermawan, T., & Sutarti, S. 2021. Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 597–604. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.1209>
- Idowati, R., Langgeng Wijaya, A., & Devi, H. P. 2020. Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan 50 Biggest Market Capitalization yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019). *Prosiding (Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi)* .
- Mulpiani, W. 2019. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2).
- OJK. 2017. *Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017*.
- OJK. 2021. *Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025): THE FUTURE OF FINANCE*.
- Rizki, M., Bukhori, T., Stan, S., Mandiri, I., Jakarta, J., 79, N., Bandung, K., Barat, J., & Sopian, D. 2017. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan. *Sikap*, 2(1), 35–48. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>
- Sabrina, & Lukman, H. 2019. Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan . *Jurnal Multiparadigma*, 1.
- Sari, I. A. P., & Andreas, H. H. 2019. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Keuangan Perusahaan di Indonesia. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3).
- Zulma, G. W. M. 2020. Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Kompensasi Manajemen Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. 15(2). <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/neraca>
- Zulma, G. W. M., Chairunnisa, F., & Azis, A. D. 2020. Transaksi Pihak Berelasi: Kompensasi Manajemen Kunci, Kinerja Akuntansi, dan Multiple Large Shareholders. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 877. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1071>